



| | | |
|---|--|---|
|  PT Indonesian Tobacco Tbk. | INFORMASI TERDOKUMENTASI INTERNAL | Nomor : IT/QHSE/ITI/P11-04 Revisi : 0 Halaman : 1 dari 2 Tanggal Terbit : 30/09/2022 |
| | PETUNJUK TINDAKAN DALAM KEADAAN DARURAT | |

PETUNJUK TINDAKAN DALAM KEADAAN DARURAT B3

1. Dalam hal terjadi keadaan darurat yang diakibatkan oleh B3, maka QHSE Officer atau ahli K3L memerintahkan personil/petugas agar mengamankan (mengisolasi) tempat terjadinya kecelakaan;
2. Memberikan informasi, bantuan dan melakukan evakuasi terhadap semua personil, staff dan atau pekerja dan bahkan masyarakat di sekitar terjadinya kecelakaan itu;
3. Kenali bahan, jenis, sifat dari limbah B3 cair, padat, dan powder (serbuk) yang tumpah dengan melihat tabel MSDS;
4. Hindari pekerjaan diarea tumpahan yang menghasilkan percikan api seperti tumbukan besi dengan besi, merokok, gerinda, pekerjaan las, dan lain-lain;
5. Tutup akses aliran tumpahan yang menuju badan air atau tanah terbuka;
6. Gunakan perlengkapan alat pelindung diri, sarung tangan karet dan masker;
7. Apabila terjadi tumpahan limbah B3 cair dalam jumlah yang banyak, maka tambahkan air untuk mengurangi kepekatan, dan kemudian salurkan kedalam bak penampungan (hati-hati dengan jenis bahan kimia yang bersifat reaktif terhadap air). Apabila tumpahan sedikit atau hanya ceceran cukup tutupi dengan pasir, serbuk gergaji, atau menggunakan lap kain kering/ majun agar terserap. Cegah tumpahan agar tidak masuk kedalam selokan/ saluran pembuangan air serta kedalam tanah;
8. Apabila terjadi tumpahan limbah B3 padat atau powder (serbuk) dalam jumlah yang banyak maka basahi tumpahan tersebut dengan air untuk mencegah limbah B3 berterbangan keudara. Apabila tumpahan sedikit atau hanya ada ceceran cukup sapu tumpahan limbah B3 menggunakan sapu ijuk dan simpan tumpahan kedalam wadah yang tertutup;
9. Alat bantu untuk membersihkan tumpahan limbah B3 segera bilas dengan air yang mengalir serta sisa tumpahan limbah B3 seperti pasir, serbuk gergaji, atau lap kain yang telah digunakan untuk penanganan limbah B3 tersebut segera simpan pada kemasan atau wadah yang diberi label "Barang Terkontaminasi Limbah B3";
10. Tata cara pertolongan pertama apabila terkena atau kontak langsung dengan limbah B3
 - a. Kontak Kulit
 - Bilas bagian kulit yang terkena serbuk merkuri atau cairan berbahaya dengan sabun dan air
 - Cuci pakaian yang terkontaminasi dengan limbah B3, apabila terkontaminasi dengan limbah aki dan limbah lampu maka pakaian jangan digunakan kembali.
 - b. Kontak Mata
 - Bilas dengan air mengalir, apabila terjadi iritasi maka segera bawa ke fasilitas kesehatan.
 - c. Kontak Hidung
 - Apabila terhirup, maka bawalah ke tempat lapang yang banyak udara segar agar dapat bernafas dengan baik. Apabila terjadi iritasi pernafasan, pusing, mual dan pingsan maka segera hubungi dokter atau pelayanan Kesehatan



Terkendali

| | | |
|---|--|--|
|  PT Indonesian Tobacco Tbk. | INFORMASI TERDOKUMENTASI INTERNAL | Nomor : IT/QHSE/ITI/P11-04 |
| | PETUNJUK TINDAKAN DALAM KEADAAN DARURAT | Revisi : 0 Halaman : 2 dari 2 Tanggal Terbit : 30/09/2022 |

d. Kontak Mulut

- Apabila tertelan, usahakan jangan dimuntahkan (kecuali ada instruksi dari petugas medis), dan berikan minum 8 gelas air putih dan segera hubungi dokter.
11. Apabila terjadi kebakaran pada limbah B3, menggunakan alat pemadam kebakaran (APAR), jika terdapat tumpahan atau kebocoran yang tidak terbakar, cukup semprotkan air untuk mendispersikan uap dan melindungi petugas yang berusaha untuk menanggulangi kebocoran dan kebakaran. Siramlah wadah atau jerigen yang tidak terbakar agar tetap dingin dan tidak menyala.
 12. Buatlah laporan kejadian dan laporkan kepada QHSE Officer atau Direktur.

Dibuat oleh:

.....
QHSE Officer



Terkendali